

K3 dan Lingkungan

Pertemuan ke-12

Organisasi K3

Sasaran pokoknya adalah mengajak seluruh personel di dalam suatu usaha bersama pada suatu pencegahan kecelakaan dan penegakan kesehatan kondisi kerja

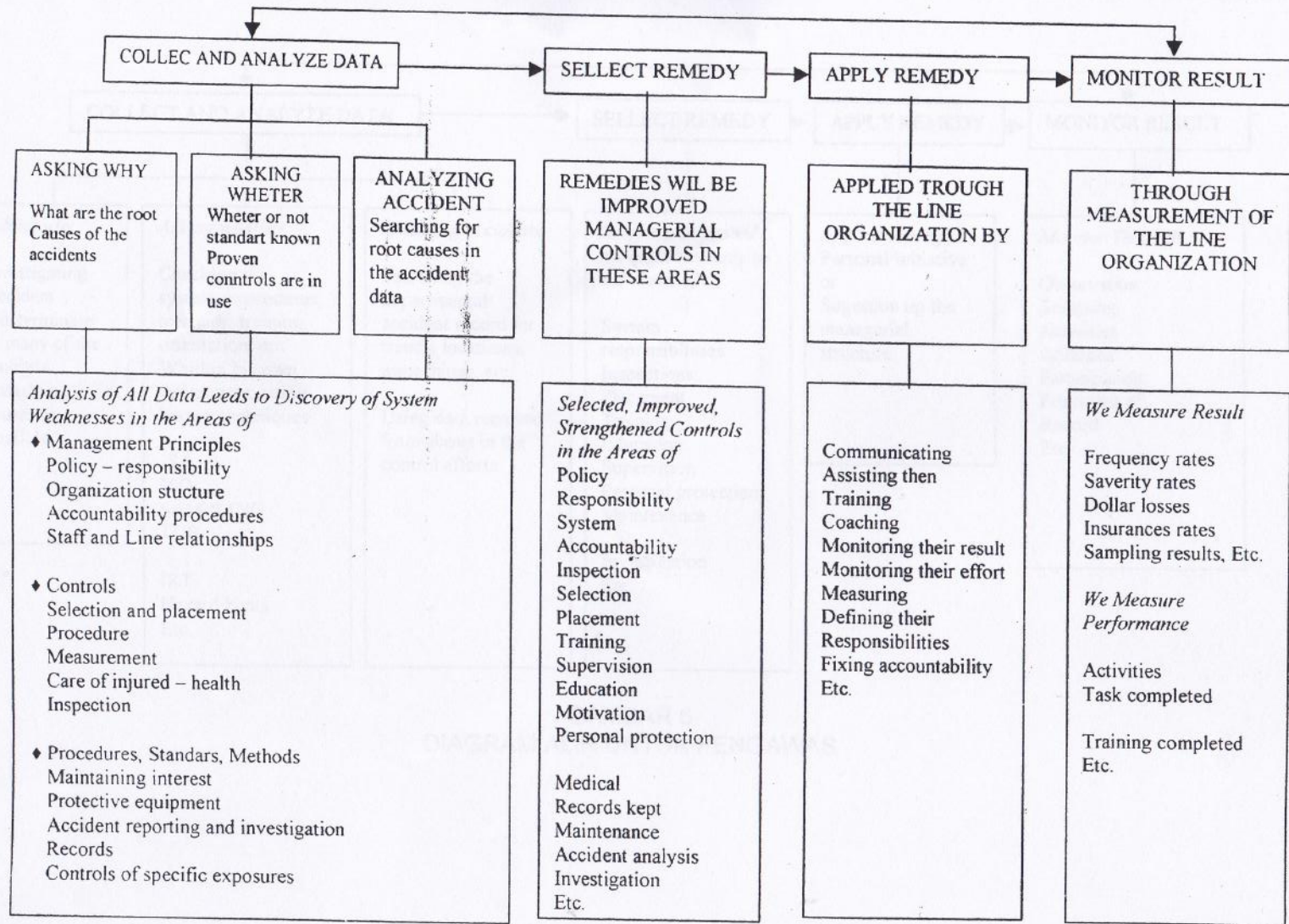
Pendekatan Manajemen

- Departemen Keselamatan
- Departemen Hubungan Antar Pekerja atau Hubungan antara pimpinan dan Karyawan
- Personil Penyusun dan Pengatur

Pendekatan Non-Manajemen

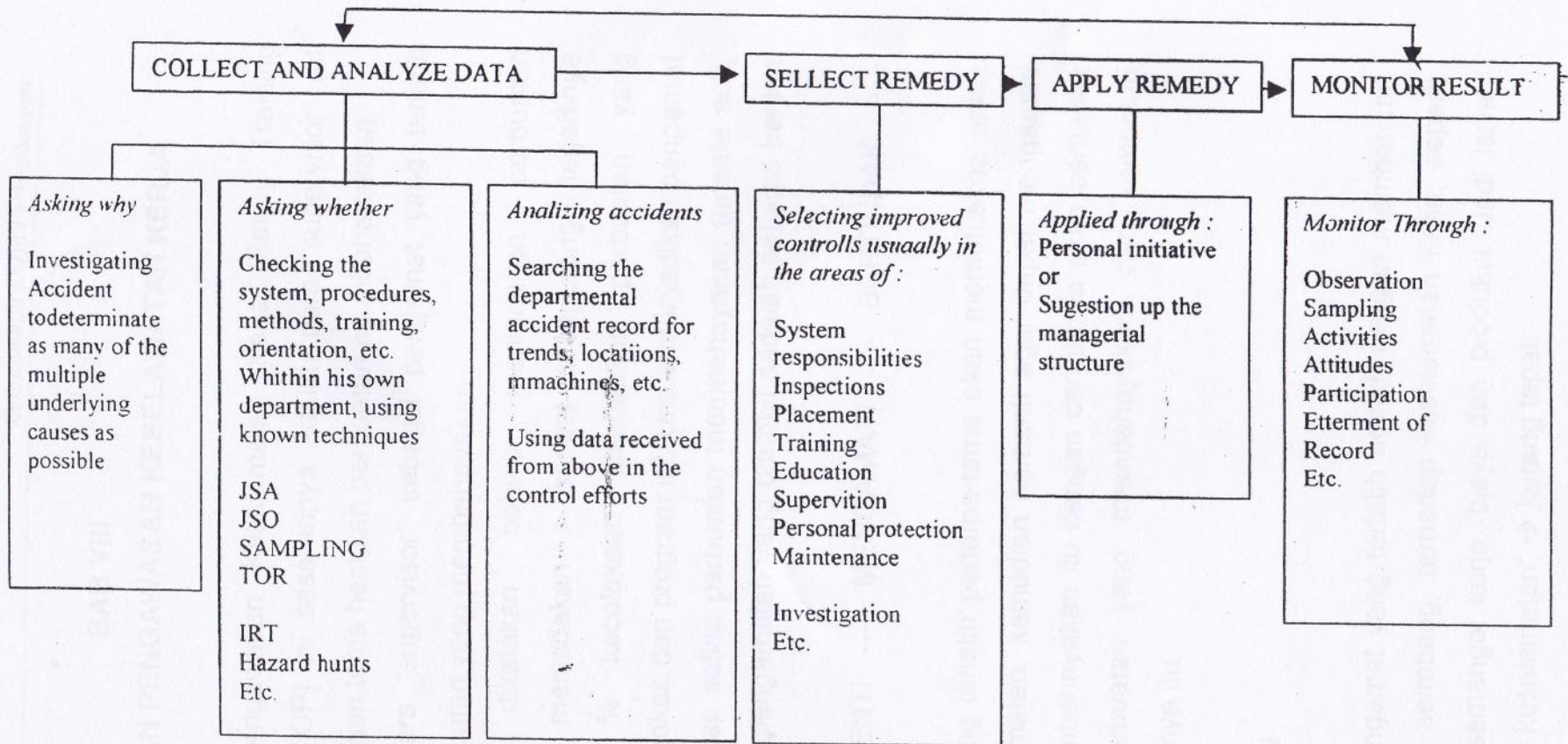
- Komisi Keselamatan
- Motivasi, mempertahankan minat, dan partisipasi

Proses Manajemen Keselamatan



GAMBAR 5
DIAGRAM ALIR PROSES MANAJEMEN KESELAMATAN

Pengawasan K3



GAMBAR 6
DIAGRAM ALIR UNTUK PENGAWAS

Sistem Manajemen K3

- SMK3 (Sistem Manajemen K3, Permenaker No.PER. 05/MEN/1996).
- ILCI (International Loss Control Institute)
- NOSA (National Occupational Safety Association)
- Prima Nirbhaya (KPC)

SMK3

Permenaker No.PER. 05/MEN/1996 Terdiri dari 10 Bab. 12 Pasal, serta 4 Lampiran.

Bab I (Ketentuan Umum)

Bab II (Tujuan dan Sasaran)

Bab III (Penerapan SMK3)

Bab IV (Audit SMK3)

Bab V (Kewenangan Direktur)

Bab VI (Mekanisme Pelaksanaan Audit)

Bab VII (Sertifikat K3)

Bab VIII (Pembinaan dan Pengawasan)

Bab IX (Pembiayaan)

Bab X (Ketentuan Penutup)

ILCI dan NOSA

Menyebutkan bahwa sistem kerja yang efektif harus memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut :

- Identifikasi Bahaya
- Menyusun Standar Kinerja dan Sistem Pengukuran
- Menyusun Standar Pertanggungugatan
- Mengukur Kinerja Terhadap Standar
- Mengevaluasi Hasil yang Dicapai
- Melakukan Koreksi terhadap Penyimpangan yang ada

Prima Nirbhaya

Sistem Manajemen K3 yang diinisiasi oleh PT. Kaltim Prima Coal (KPC) ini menerapkan basis pendekatan dengan prinsip:

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Tinjauan Berkala
- Tindak Lanjut

(Plan, Do, Check, Action = PDCA).

Penanganan Bahan Peledak

Penanganan bahan peledak harus dilaksanakan oleh orang yang terampil dan telah teruji kecakapannya.

Cara Penanganan Handak

Menurut Kepmen No. 555. K/26/MPE/1995 penang bahan peledak terdapat pada pasal 52 -79.

- Di dalam Gudang
- Pengangkutan
- Front Penambangan/Peledakan

Di dalam Gudang (Ps 52-71)

- Petugas gudang dapat membuat laporan masuk-keluar bahan peledak sesuai form yang sudah ditentukan.
- Petugas gudang harus mempunyai mental fisik yang baik.
- Penyusunan kotak bahan peledak sesuai prosedur (8 tumpuk untuk ANFO dan 3 kotak untuk dinamit).
- Layout diatur sedemikian rupa agar jalan dapat dilalui dengan cepat tanpa menyentuk bahan peledak.
- Petugas gudang tidak boleh membawa besi dan atau barang yang mudah terbakar.
- FIFO (First in First out).
- Kotak bekas bahan peledak tidak disimpan di dalam gudang.

Pengangkutan (Ps 72)

- Harus diserahkan dalam waktu 1x24 jam sejak tiba di wilayah kegiatan pertambangan.
- Pengangkutan harus dalam peti aslinya.
- KTT membuat peraturan dalam hal pengangkutan.

Front Penambangan/Peledakan (Ps 73-79)

- KTT membuat peraturan perusahaan.
- Setiap mesin peledak, harus ada kunci/engkol, sehingga tanpa kunci tersebut peledakan tidak dapat dilakukan.
- Pekerjaan peledakan dilakukan oleh orang yang berkemampuan, tersertifikasi, dan memiliki KIM (Kartu Izin Meledakkan).
- Pada sleeping blasting, tidak boleh menggunakan detonator dalam lubang ledak dan dilakukan pengamanan pada area sekitar. (Jika harus ada detonator, perlu izin Kepala Pelaksana Inspeksi Tambang).

Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Perhatian pengusaha tidak hanya berhenti pada pencegahan, bila terjadi kecelakaan kerja maka pengusaha semestinya memberi perhatian, yaitu berupa santunan.

Dasar Hukum

- UU No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
- PP No. 14 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
- Kepres No. 22 Tahun 1993 Penyakit yang timbul karena hubungan kerja.
- Permenaker No. 05/MEN/1993 tentang Petunjuk teknis pendaftaran kepesertaan, pembayaran, iuran, pembiayaan santunan, dan pelanggaran.

Manfaat

Program Jamsostek yang diselenggarakan oleh PT. ASTEK (persero), sekarang (sejak 1 Juli 2015) menjadi BPJS Ketenagakerjaan, memberikan manfaat dan keuntungan bagi para pekerja dan pengusaha.

Pekerja dan keluarganya memiliki rasa aman.

Pengusaha dapat menciptakan rasa aman di lingkungan kerjanya sehingga meningkatkan produktivitas.

Perlindungan Jamsostek

- Peristiwa kecelakaan
- Sakit
- Hamil
- Bersalin
- Cacat
- Hari tua
- Meninggal dunia

Hal-hal tersebut mengakibatkan berkurangnya dan terputusnya penghasilan tenaga kerja dan/atau membutuhkan perawatan medis.

TERIMA KASIH

